

SKRIPSI

**PENGARUH INFEKSI OOKISTA EIMERIA TENELLA
TERHADAP KERADANGAN SEKUM
AYAM PEDAGING**



MILIL
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH 674/93
Rij
p

OLEH :

SLAMET RIJADI

068511027

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

PENGARUH INFEKSI OOKISTA EIMERIA TENELLA
TERHADAP KERADANGAN SEKUM
AYAM PEDAGING

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar DOKTER HEWAN

p a d a

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh
Slamet Rijadi

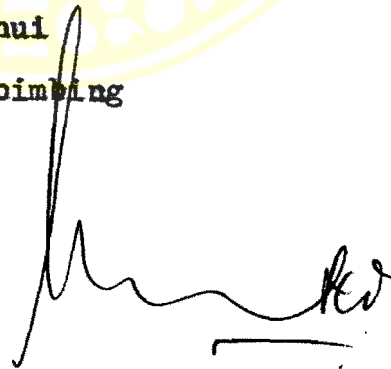
Mengetahui

Komisi Pembimbing



Ajik Azaijah, Drh., S.U.

Pembimbing Pertama



Mustahdi Surjoatmodjo, Drh., M.Sc.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar DOKTER HEWAN

Menyetujui

Panitia Penguji



Achmad Sadik, Drh.

Ketua



Nunuk Dyah R.L., Drh., M.S.

Sekretaris



Dr. Sri Subekti, M.S., Drh.

Anggota



Ajik Azrijah, Drh., S.U.

Anggota



Mustahdi Surjoatmodjo, Drh., M.Sc.

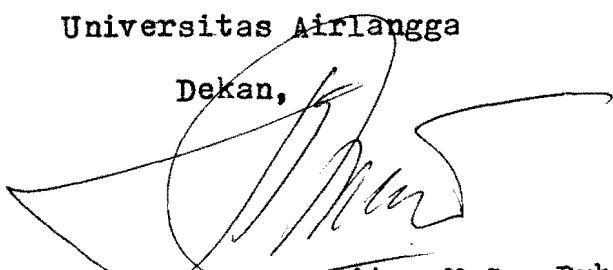
Anggota

Surabaya, 6 Juni 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

130350739

PENGARUH INFEKSI OOKISTA EIMERIA TENELLA

TERHADAP KERADANGAN SEKUM

AYAM PEDAGING

Slamet Rijadi

INTISARI

Penelitian ini untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh infeksi ookista Eimeria tenella terhadap keradangan sekum ayam pedaging dengan parameter gejala perdarahan yang terjadi, penebalan dinding sekum dan jumlah sel radang (eosinofil) yang menginfiltrasi tunika propria sekum.

Sejumlah 40 ekor ayam pedaging jenis CP 707 umur 4 minggu dipakai dalam penelitian ini. Ransum yang diberikan pada ayam tersebut minggu I dan minggu II adalah ransum jadi (BR I) dengan kandungan protein sebesar 23% dan mengandung koksidiostat. Tetapi pada minggu III sampai penelitian selesai, ransum yang digunakan disusun sendiri dengan komposisi : jagung giling 40%, bekatul 30% dan konsentrat 30%. Rancangan percobaan digunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 10 ulangan, serta hewan percobaan di tempatkan secara acak. Terdapat 4 perlakuan, P1 (infeksi ookista E. tenella dosis 0 / kontrol), P2 (infeksi ookista E. tenella dosis 20.000), P3 (infeksi ookista E. tenella dosis 40.000) dan P4 (infeksi ookista E. tenella dosis 80.000). Infeksi dilakukan per oral dan pemeriksaan parameter (perdarahan, tebal dinding sekum dan jumlah eosinofil) dilakukan 5 hari pasca infeksi.

Hasil penelitian yang dianalisa dengan Anava (Analysis of Variance) atau Sidik Ragam menunjukkan bahwa infeksi E. tenella menyebabkan penebalan dinding sekum dan peningkatan jumlah eosinofil yang menginfiltrasi tunika propria sekum secara bermakna (P 0,01).